

SIARAN PERS

BAWASLU KOTA METRO LAKUKAN PENGUATAN KAMPANYE ANTI-POLITIK UANG MELALUI PENYEBARAN ALAT PERAGA SOSIALISASI DAN PROGRAM PARTISIPATIF MASYARAKAT

Metro, 11 November 2024 – Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Metro bersama dengan 5 Panwaslu Kecamatan se-Kota Metro menggiatkan kampanye masif dalam rangka melawan praktik politik uang. Kampanye ini dilakukan melalui penyebaran alat peraga sosialisasi (APS) dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa bahaya politik uang serta mendorong partisipasi aktif dalam menjaga integritas pemilu.

Ketua Bawaslu Kota Metro, menyampaikan bahwa alat peraga tersebut meliputi berbagai media, seperti stiker, banner, baliho, selebaran, dan brosur, iklan media elektronik.

“Adapun tujuan utama adalah mengedukasi masyarakat tentang dampak negatif politik uang. Bawaslu Kota Metro ingin masyarakat memahami bahwa politik uang dapat mencederai demokrasi serta mengancam kualitas pemilu. Adanya giat ini, Bawaslu Kota Metro mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam menciptakan pemilu yang langsung, umum, bebas, rahasia, abersih, jujur, adil dan berintegritas,” tegas Badawi saat ditemui di Metro, Senin (11/11/2024).

Bawaslu juga memperluas jangkauan melalui program-program edukasi langsung seperti serta pembentukan Kampung Pengawasan Partisipatif dan Kampung Antipolitik Uang.

“Pendekatan berbasis komunitas ini bertujuan menjangkau lebih banyak masyarakat, yang diharapkan dapat membawa agen perubahan dalam menjaga demokrasi. Dengan keterlibatan aktif masyarakat, pengawasan partisipatif diharapkan lebih efektif dan efisien,” ujar Badawi.

Sebagai bagian dari pengawasan yang lebih intensif, Bawaslu Kota Metro beserta jajaran di tingkat kecamatan telah mendirikan Posko Aduan untuk memudahkan masyarakat dalam melaporkan dugaan pelanggaran pemilu, termasuk praktik politik uang, yang terjadi selama masa kampanye, masa tenang, sampai dengan hari pemungutan suara.

Provinsi Lampung saat ini berada di posisi kedua dalam Indeks Kerawanan Pemilu dan Pemilihan (IKP) 2024 secara nasional dengan skor 64,61, hanya berada di bawah Provinsi Banten. Tantangan besar yang dihadapi Lampung terkait kerawanan politik uang. Meski demikian Bawaslu Kota Metro tetap optimis dengan berbagai inisiatif yang telah dilakukan dapat menurunkan tingkat kerawanan ini. Adanya optimisme dengan berbagai upaya yang telah dilakukan oleh Bawaslu Kota Metro dan jajaran Panwaslu Kecamatan se-Kota Metro dapat membawa menjaga marwah demokrasi lokal di Bumi Sai Wawai.

“Dengan kerja sama antara Bawaslu, masyarakat, dan seluruh *Stakeholders*, harapannya adalah dapat menciptakan pemilu yang bersih dan berintegritas. Melalui kampanye dan pengawasan yang continue, Bawaslu Kota Metro berharap dapat menjadi inspirasi bagi daerah lain dalam melawan politik uang untuk menguatkan demokrasi lokal.

KETUA BAWASLU KOTA METRO

(ttd)

Drs. BADAWI IDHAM